

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, MT 2013. *Uji Efektifitas Ekstrak Daun Jeruk Purut (*Cytrus hystrix*) Sebagai Pengusir (repellent) terhadap Nyamuk Culex sp. dengan Metode Gelang Penolak.*

Budiyanto, A., Santoso, S., Purnama, D. and Pahlepi, R.I., 2007. *Studi Indeks Larva Nyamuk Aedes aegypti dan Hubungannya dengan PSP Masyarakat tentang Penyakit DBD di Kota Palembang Sumatera Selatan tahun 2005.* Buletin Loka Litbang P2B2 Baturaja.

Chahaya, I., 2003. *Pemberantasan Vektor.*

Chareonsook, O., Foy, H.M., Teeraratkul, A. and Silarug, N., 1999. Changing epidemiology of dengue hemorrhagic fever in Thailand. *Epidemiology and infection*, 122(1):161-166.

Darmawan, P.N.A., 2014. Analisis Intoksikasi Deet Dalam Repellent Pada Kasus Bunuh Diri Dan Studi Invivo Pada Mencit.

Departemen Kesehatan RI. 2015. *Prevalensi Demam Berdarah Dengue di Indonesia.* <http://www.depkes.go.id/article/view/15011700003/demam-berdarah-biasanya-mulai-meningkat-di-januari.html>. Diakses tanggal 27 Desember 2016.

Depkes RI, 2011. *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue.* Jakarta

Depkes, R.I., 2005. Pencegahan dan pemberantasan demam berdarah dengue di Indonesia. *Ditjen PP & PL.* Jakarta.



Djojosumarto, P., 2000. Teknik aplikasi pestisida pertanian. *Penerbit Kanisius Yogyakarta.*

Djunaedi, D. (2006). Demam berdarah dengue: epidemiologi, imunopatologi, patogenesis, diagnosis dan penatalaksanaannya. *Malang: UMM Press.* hal, 9, 18-70.

Gafur, A. Mahrina, Hardiansyah. *Kerentanan Larva Aedes Aegypti dari Banjarmasin Utara terhadap Temephos.* Tesis. Bioscientiae III (2).2006.

Gandahusada, S., Illahude, H. D., & Pribadi, W. (2000). Parasitologi Kedokteran edisi ke 3. *Jakarta: EGC.*

Guenther, E., 1987. Minyak atsiri. *Jilid I,(terjemahan oleh S. Ketaren), UI-Press, cetakan I, Jakarta.*

Gunandini, D.J. And Kardinan, A., 2008. *Pengaruh Ekstrak Kemangi (Ocimum Basilicum Forma Citratum) Terhadap Perkembangan Lalat Rumah (Musca domestica)(L.). Jurnal Entomologi Indonesia, 5(1), p.36.*

Horan, T.C., Andrus, M. and Dudeck, M.A., 2008. CDC/NHSN surveillance definition of health care-associated infection and criteria for specific types of infections in the acute care setting. *American journal of infection control, 36(5), pp.309-332.*

James, M.T. and Harwood, R.F., 1969. *Medical entomology.* Macmillan.

Kabra, S.K., Jain, Y., Pandey, R.M., Singhal, T., Tripathi, P., Broor, S., Seth, P. and Seth, V., 1999. Dengue haemorrhagic fever in children in the 1996 Delhi



epidemic. Transactions of the royal society of tropical medicine and Hygiene, 93(3), pp.294-298.

Lestari, K. and Padjadajaran-Jatinangor, F.F.U., 2007. Epidemiologi dan pencegahan demam berdarah Dengue (DBD) di Indonesia. *Jurnal Farmaka*, 5(3), pp.14-29.

Jacquin-Joly, E. and Merlin, C., 2004. Insect olfactory receptors: contributions of molecular biology to chemical ecology. *Journal of chemical ecology*, 30(12), pp.2359-2397. Neva, F. A., & Brown, H. W. (1994). *Basic clinical parasitology* (No. Ed. 6). Appleton & Lange.

Nugraheni, V.A.I., 2009. *Uji Aktivitas Gel Minyak Atsiri Bunga Kenanga (Canangium Odoratum (Lmk.) Hook. & Thoms) Sebagai Repelan Terhadap Nyamuk Anopheles Aconitus Betina* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Octavia, Winda Noer. 2009. *Uji Daya Tolak Minyak Kenanga (Cananga oederete Ball) Terhadap Hinggapa Nyamuk Aedes aegypti*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.

Purnomo, I.H. and Si, M., 2010. *Pengantar Pengendalian Hayati*. Penerbit Andi.

Rachman, A.K. and Sudarto, Y., 1992. *Nipah: sumber pemanis baru*. Kanisius.

Raini, M., 2009. Toksikologi Insektisida Rumah Tangga dan Pencegahan Keracunan. *Media penelitian dan pengembangan kesehatan*.



Sanjaya, Y., Adisenjaya, Yusuf, H. dan Wijayanti, L. Efektivitas Daya Tolak Ekstrak

Geranium Radula Cavan Terhadap Nyamuk Aedes Aegypti (Linn.). Jurnal

Bionatura Ilmu Hayati dan Fisik, 2014, Vol.16(2): 62-67

Sembel, DT, 2009. *Entomologi Kedokteran*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.

Soedarmo, S. S. P. (1988). Demam berdarah pada anak. *Universitas Indonesia*.

Jakarta. xv, 236.

Soegijanto, S., 2006. Patogenesa dan Perubahan Patofisiologi Infeksi Virus

Dengue. *Buletin Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK Unair..*

Soemirat, J., 2005. Toksologi Lingkungan.

Sudrajat, dkk. 2010. Daya racun Ekstraks Daun Sirih Hutan (*Piper aduncum* LINN)

Terhadap Larva Nyamuk Aedes aegypti L. Samarinda: Bilogi

FMIPA Universitas Mulawarman. Backer, C.A. and Van Den Brink Jr, R.B.,

1963. Flora of java Vol. I. Noordhoff NV Groningen. *The Netherland*.

Supartha, I.W., 2008. Pengendalian terpadu vektor virus demam berdarah dengue,

Aedes aegypti (Linn.) dan Aedes albopictus (Skuse)(Diptera:

Culicidae). *Pertemuan Ilmiah Dies Natalis Universitas Udayana, Bali*.

Sutjipto, A.G., Okamoto, T. and Takata, M., 2000. Appearance of flashover treeing

on polycrystalline magnesia surface. In *Key Engineering Materials* (Vol. 181,

pp. 231-234). Trans Tech Publications.